

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan ternak ruminansia kecil yang digunakan sebagai salah satu pangan sumber protein. Domba memiliki kelebihan yaitu mudah dipelihara dan dapat dijumpai di berbagai lingkungan, baik basah, kering, maupun tropis (ekstrim) karena memiliki daya adaptasi yang cukup baik (Rusdiana & Praharani 2015). Keuntungan pemeliharaan domba dibandingkan dengan ruminansia besar yaitu domba memiliki siklus reproduksi yang cepat karena dalam kurun waktu dua tahun dapat beranak tiga kali, bersifat prolific (beranak lebih dari satu) dan *seasonal polyestrus* (dapat kawin sepanjang tahun) (Najmuddin & Nasich 2019).

Industri peternakan di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Salah satu komoditas unggulan dalam industri peternakan adalah domba, yang memiliki nilai ekonomi tinggi baik dari segi daging maupun hasil sampingan lainnya. PT. Ayodhya Agro Abadi Yogyakarta merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan domba, khususnya dalam pemuliaan dan produksi cempe sapihan F1 domba dorper.

Ayodhya farm saat ini sedang mengembangkan perkawinan domba secara *crossbreeding*. Perkawinan secara *crossbreeding* yang dilakukan di Ayodhya Farm yaitu perkawinan antara pejantan domba dorper *fullblood* dikawinkan dengan betina texel yang nantinya akan menghasilkan anakan yang disebut dengan fl Dorper. Perkawinan silang diharapkan mampu menghasilkan genetik yang baik dari segi pertumbuhan bobot badan maupun kualitas dagingnya, sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Domba Dorper merupakan salah satu ras domba yang memiliki performa produksi yang tinggi, baik dalam hal pertumbuhan bobot badan maupun kualitas dagingnya. Namun, dalam pemuliaan domba Dorper, terdapat perbedaan performa produksi antara jantan dan betina. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan performa produksi antara domba dorper cempe fl jantan dengan fl betina di PT. Ayodhya Agro Abadi Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan ilmu dan wawasan bagi para peternak dalam memilih jenis kelamin domba dan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas suatu peternakan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan performa produksi cempel lepas sapih F1 domba Dorper jantan dan betina di PT. Ayodhya Agro Abadi Yogyakarta?.

1.3 Tujuan Penelitian

Membandingkan performa produksi cempel lepas sapih F1 domba Dorper jantan dan betina di PT. Ayodhya Agro Abadi Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas hasil peternakan domba Dorper di PT. Ayodhya Agro Abadi Yogyakarta. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peternak domba dorper lainnya dalam meningkatkan performa produksi ternaknya.